

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penciptaan ini dibuat berdasarkan konsep berbagai jenis bentuk emosi dan perasaan manusia yang mencoba bangkit dari ketepurukan hingga mencoba menghilangkan emosi negatifnya menjadi emosi positif dengan berbagai cara, dari hasil eksplorasi emosi manusia dapat diketahui perasaan dan emosi apa saja yang dapat terjadi pada manusia, dan proses yang dirasakan ketika mendatangi tempat alam juga dapat dirasakan, makna atau nuansa yang terkandung di dalamnya, ketika menikmati nuansa alam tersebut.

Teknik pemotretan dan *editing* dalam karya seni ini dapat membuat efek-efek visual baru pada bidang fotografi yang selanjutnya dapat dibuat seperti visual gaya impresionisme namun dengan media fotografi yang menghasilkan artistik pada foto, yang dapat diterapkan pada bidang fotografi seni. Dengan metode observasi sebagai bentuk pengumpulan informasi terkait tempat pemotretan yang dipilih, dan eksperimen terhadap *angle* pemotretan, serta rencana pemotretan dilakukan dalam penciptaan ini yang juga menggunakan proses eksplorasi sebagai bentuk akhir pemilihan ide dalam membuat karya yang akan divisualisasikan untuk mengetahui kesesuaian objek. Hal yang menunjang dalam proses penciptaan ini adalah ketersediannya alam yang selalu bisa dikunjungi dimanapun kapanpun dan juga setiap memotret pemandangan alam dapat dijadikan untuk sarana rekreasi diri dan proses penyembuhan terhadap diri sendiri.

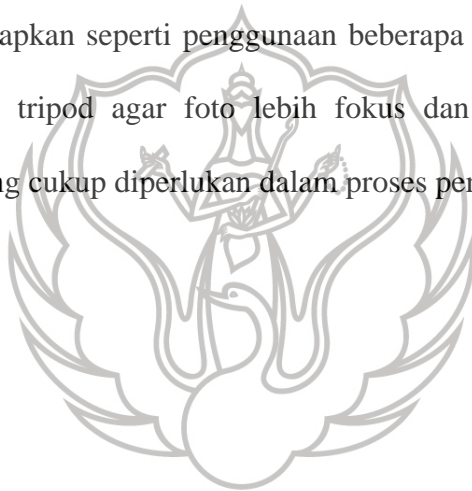
## B. Saran

Proses penciptaan memerlukan ketepatan momen dan pengambilan gambar yang baik, hal ini tentu diperlukan banyak waktu dan fokus yang maksimal serta adakalanya dalam penciptaan juga membutuhkan proses *editing* yang bervariasi untuk membuat efek tertentu seperti konsep. Penciptaan fotografi *fine art* dapat menciptakan gaya visual yang baru, oleh karena itu diperlukanya proses eksplorasi, perenungan dan pemanfaatan teknik hingga pemotretan yang lebih bervariasi agar karya yang disampaikan dapat menjadi daya tarik tersendiri, serta ungkapan pengalam artistik pencipta karya.

Gaya impresionisme dalam fotografi alam memerlukan adanya penyesuaian dalam pemilihan visual dan pengolahan makna pada setiap teknik yang diterapkan, oleh karena itu penggunaan teknik juga harus disesuaikan dengan objeknya, seperti penggunaan filter ND (*Neutral Density*) dan GND (*Graduated Neutral Density*).

Pemotretan memang sering terkendala dengan cuaca dan keadaan yang tidak memungkinkan, maka diperlukan kesabaran ekstra dan mengambil langkah lain agar bisa melakukan pemotretan yang tidak sesuai jadwal atau dapat mengikuti setiap cuaca yang bagus, karena objek utama adalah alam sehingga penentuan tempat dan momen juga perlu diperhatikan. Proses pemotretan fotografi alam membutuhkan banyak waktu dan kesiapan, serta peralatan yang lengkap dan perlu memperhatikan perkiraan cuaca dan selalu melakukan eksplorasi tempat agar hasil yang dilakukan saat pemotretan dapat sesuai konsep.

Penggunaan teknik *long exposure shoot* digunakan agar foto yang dihasilkan dapat lebih lama perekamnya, serta teknik pergerakan kamera ICM (*Intentional Camera Movement*) untuk memberikan efek-efek visual yang memiliki bentuk blur dan abstrak. Saran yang bisa disimpulkan dalam penciptaan karya ini adalah, diperlukannya waktu yang berkualitas untuk hasil yang berkualitas juga, oleh karena itu lebih baik untuk sering melakukan pemotretan lebih rajin agar dapat menemukan hal-hal yang menarik yang terjadi di alam, hal ini karena perkiraan cuaca dan keadaan di alam yang tidak menentu. Persiapan alat juga harus disiapkan seperti penggunaan beberapa lensa yang sesuai dengan objek, penggunaan tripod agar foto lebih fokus dan stabil serta penggunaan memori kamera yang cukup diperlukan dalam proses penciptaan karya ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdi Sanyoto, Sadjiman. 2012. *Dasar-Dasar Tata Rupa Dan Desain*. Yogyakarta: Arti Bumi Intaran.
- Agung Kristoforus. 2017. *Dimensi Spasial Dalam Fotografi Ekspresi*. Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta.
- Aloysius, Germia Dinora. 2021. *Memahami Dan Mengelola Emosi*. Yogyakarta: Psikologi Corner.
- Amperawan, Leyno Dody. 2014. *Makna Kesedihan Bagi Remaja*. Riau: UIN Sultan Syarif.
- Baskara Nanda Dio. 2020. *Premenstrual Syndrome Dalam Fotografi Ekspresi*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Buyung Edwin Syarif & Sumardjo Jakob. 2021. *Pengantar Studi Seni Rupa*. Yogyakarta: Penerbit: CV Budi Utama.
- Darmawan Setya Yuruf. *Representasi Visual Image Dalam Fotografi Landscape Ansel Adam*. Institut Teknologi Bandung.
- Damayanti Kusuma Indah. *Makna Terhadap Mitos dalam Lirik Lagu "Takut" Karya Idgitaf: Kajian Semiotika Roland Barthes*. Pascasarjana: Universitas Negeri Surabaya.
- Darajat, A. 2003. *Memahami Persoalan Remaja*. Jakarta: Gunung Agung.
- Digiuseppe, Raymond & Chip Tarfrate. 2007. *Understanding Anger Disorders*. New York: Oxford.
- Fadillah, Nurul dan Nur Ariska Anggraini. 2019. *Analisis Deteksi Emosi Manusia dari Suara Percakapan Menggunakan Matlab dengan Metode KNN*. Program Studi Teknik Informatika. Universitas Islam Sumatera Utara. Medan.
- Goethe, J. W. 2006. *Theory of Colours*. Dover Publications Inc.
- Herlina, Yekti. 2007. *Komposisi dalam Seni Fotografi*. Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya.
- Karamah Miftakhull Arum. 2020. *Bunga Sebagai Representasi Suasana Hati Wanita*. Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta.

- Koesoemadinata, R. P., 2000. *Geologi Eksplorasi*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Kurniawan Putra Aditya & Hasanat UI Nida. 2007. *Perbedaan Ekspresi Emosi Pada Beberapa Tingkat Generasi Suku Jawa di Yogyakarta*. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Malkin, Jain. 1982. *Design of Medical and Dental Facilities*. New York: Van Nostrand Reinhold Company.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraha, Ali. 2008. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Octraiani Dhia & Rambe Halimah Isnaini. 2015. *Pendekatan Eksplorasi Untuk Mengembangkan Kemampuan Self Regulate Learning (SRL) Matematika Siswa SMP*. Universitas Islam Sumatra Utara.
- Pratama Al Wahyu Onkky & Wibowo Sulistiyo. 2014. *Komposisi Potrait Landscape Dengan Objek Pemandangan di Bali*. Politeknik Negeri Media Kreati. Jakarta.
- Santoso, Budhi. 2010. *Bekerja Sebagai Fotografer*. Jakarta: Erlangga Grup.
- Sarasati Budi & Nurvia Okta. 2021. *Emosi dalam Tulisan*. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Jakarta.
- Schaefer, J. P. 1999. *The Ansel Adams Guide Book 1 Basic Techniques of Photography, 1*. Boston, New York, London: Little, Brown and Company
- Sema, Daniel. 2018. *Gerakan Impresionisme, Debussy Dan "Clair De Lune" Sebuah Refleksi Terhadap Perubahan, Jurnal Abdiel*. Sekolah Tinggi Theologi, Vol.2, No.1.
- Setiawan, Agung dan Dwi Raharjo. 2014. *Komposisi Karya Fotografi Landscape*. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta
- Suryabrata, Sumadi. 1987. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Soedjono, Soeprapto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.

- Suharto. 1994. *Dasar – Dasar Pertamanan*. Semarang: Media Wiyata.
- Sukarya, Deniek G. 2011. *Kiat Sukses dalam Fotografi dan Stok Foto*. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Susanto, Mikke. 2012. *Diksi Rupa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa. Edisi Revisi*. Yogyakarta & Bali: Penerbit Dickti Art Lab & Jagad Art Space.
- Suseno, F. 2001. *Etika Jawa: Sebuah Analisa Falsafi tentang Kebijakan Hidup Jawa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Snyder, C. R., & Lopez. 2007. *Positive Psychology in Scientific and Practical Exploration of Human Strength*. London: Sage Publication.
- Suwardi, I. M. Saryana, dan C. I. P. Nindhia. 2021. “*Pesona Jember Dalam Fotografi Landscape*”, *Retina J. Fot.*, vol. 1, no. 2, hlm. 58–68.
- Tafsir, Ahmad. 2012. *Filsafat Umum Akal dan Hati Sejak Thales sampai Capra*. Bandung: Rosda.
- Wells, L. 2011. *Land Matters; Landscape Photography, Culture, and Identity*. New York: I.B. Tauris & Co Ltd 6 Salem Road, London W2 4BU.
- Worobiec, Tony & Ray Spence. 2003, *Photo Art*. New York: Amphoto Books An Imprint of Watson-Guption Publication
- Yuliana Mukti Tri. 2018. *Paku sebagai Representasi Diri dalam Fotografi Ekspresi*. Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta.

## PUSTAKA LAMAN

Daintree Neil. 25 Maret 2015. Impresionisme Photography Dalam Platfoarm Sumber Foto Online. [https://500px.com/photo/99932063/Abstract-winter-forest-by-Neil-Daintree/?utm\\_medium=pinterest&utm\\_content=popular&utm\\_campaign=nativeshare&utm\\_source=500px&epik=dj0yJnU9N1Z6WWRjRkJKSnFHMGZ4V1RveFJUR1N2aWtwUHZxSTEmcD0wJm49QjFqUTZEU2E1YnhUNGIETHQ3SmlRdyZ0PUFBQUFBR0hq3pj](https://500px.com/photo/99932063/Abstract-winter-forest-by-Neil-Daintree/?utm_medium=pinterest&utm_content=popular&utm_campaign=nativeshare&utm_source=500px&epik=dj0yJnU9N1Z6WWRjRkJKSnFHMGZ4V1RveFJUR1N2aWtwUHZxSTEmcD0wJm49QjFqUTZEU2E1YnhUNGIETHQ3SmlRdyZ0PUFBQUFBR0hq3pj) (diakses pada 28 Desember 2021 pukul 17.00 WIB)

Apriyadi Widya Wiwid. 18 Februari 2021. Yogyakarta Dalam Fotografi Impresionisme. <https://journal.isi.ac.id/index.php/specta/article/view/5007/2533>. (diakses pada 8 Februari 2022 pukul 21.59 WIB)

Manet Edouard. 21 Maret 2019. [Impressionism | History, Characteristics, Artists | Sotheby's \(sothebys.com\)](https://www.sothebys.com/impresionism). (diakses 20 April 2022, diakses pada pukul 11.00 WIB)

Pep Ventos. 17 September 2019. A Year With My Camera. <https://ayearwithmycamera.com/blog/the-pep-ventosa-technique> (diakses pada 9 April 2022 pukul 13.40 WIB)

